

## **ABSTRAK**

### **UPAYA KEPOLISIAN DALAM PENANGGULANGAN TINDAK PIDANA PENCURIAN DENGAN PEMBERATAN (CURAT) TERHADAP MITRA OJEK ONLINE**

**Oleh  
ILHAM ARRASYID**

Perkembangan dan operasionalisasi ojek online berdampak pada benturan dengan ojek pangkalan, yang mengarah pada tindak pidana pencurian dengan pemberatan (curat) terhadap mitra ojek online. Oleh karena itu Kepolisian menindaklanjuti adanya tindak pidana tersebut dengan melaksanakan upaya penanggulangan tindak pidana sesuai dengan tugas, fungsi dan wewenangnya. Permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah upaya kepolisian dalam penanggulangan tindak pidana pencurian dengan pemberatan (curat) terhadap mitra ojek online? Apakah faktor penghambat upaya kepolisian dalam penanggulangan tindak pidana pencurian dengan pemberatan (curat) terhadap mitra ojek online?

Pendekatan masalah yang digunakan adalah yuridis normatif dan pendekatan yuridis empiris. Narasumber penelitian terdiri dari Penyidik Satreskrim Polresta Bandar Lampung, pengemudi ojek online dan ojek pangkalan serta dosen Bagian Hukum Pidana Fakultas Hukum Unila. Pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka dan studi lapangan, selanjutnya data dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan: Upaya penanggulangan tindak pidana pencurian dengan pemberatan terhadap mitra ojek online di Kota Bandar Lampung dilakukan oleh Kepolisian Resor Kota Bandar Lampung melalui sarana non penal dan penal. Upaya non penal dilaksanakan dengan mengoptimalkan peran polmas dan melaksanakan patroli pada titik-titik kerawanan tindak pidana pencurian dengan pemberatan (curat) terhadap mitra ojek online. Upaya penal dilaksanakan dengan penyidikan sebagai upaya penyidik Kepolisian Resor Kota Bandar Lampung dalam hal dan menurut cara yang diatur dalam undang-undang untuk mencari dan mengumpulkan bukti tentang tindak pidana pencurian dengan pemberatan terhadap mitra ojek online yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya untuk selanjutnya dilakukan proses penuntutan dan persidangan terhadap pelaku dalam sistem peradilan pidana. Faktor paling dominan yang menjadi penghambat upaya penanggulangan tindak pidana pencurian dengan pemberatan (curat) terhadap mitra ojek online adalah faktor aparat penegak hukum, yaitu secara kuantitas masih terbatasnya jumlah penyidik dan secara kualitas masih belum optimalnya taktik dan teknik penyidikan guna penanggulangan tindak pidana pencurian dengan pemberatan (curat) terhadap mitra ojek online.

*Ilham Arrasyid*

Saran dalam penelitian ini adalah: Aparat kepolisian disarankan untuk lebih mengoptimalkan peran Bhabinkamtibmas dalam rangka pencegahan tindak pidana dan meningkatkan pelaksanaan patroli. Para pengemudi ojek online disarankan untuk tidak takut untuk melaporkan kepada Kepolisian apabila tindak pidana pencurian dengan pemberatan terjadi atas diri atau rekannya.

**Kata Kunci: Upaya Kepolisian, Pencurian dengan Pemberatan, Ojek Online**

## POLICY EFFORTS IN THE PREVENTION OF CURRENT CRIMINAL ACTION (CURRENT) TO MITRA OJEK ONLINE

By  
ARRASYID ILHAM

The development and operationalization of online motorbike taxis have an impact on collisions with motorcycle taxi, which leads to criminal acts of theft with weighting (curat) on online motorcycle taxi partners. Therefore the Police followed up on the crime by carrying out efforts to overcome criminal acts in accordance with their duties, functions and authorities. The problems in this study are: What is the police effort in tackling crime by weighting (curat) against online motorcycle taxi partners? What are the inhibiting factors of police efforts in tackling crime by weighting (curat) against online motorcycle taxi partners?

The problem approach used is normative juridical and empirical juridical approach. The resource persons of the study consisted of the Bandar Lampung Police Satreskrim Investigators, online motorcycle taxi drivers and base taxi ojets and Unila Law Faculty Criminal Law lecturers. Data collection was carried out with literature studies and field studies, then the data were analyzed qualitatively.

The results of the research and discussion show: Efforts to tackle crime of theft by weighting online motorcycle taxi partners in Bandar Lampung City are carried out by the Resort Police of Bandar Lampung City through non-reasoning and penal means. Non-reasoning efforts are carried out by optimizing the role of community policing and conducting patrols at points of vulnerability to theft by weighting (curat) crime against online motorcycle taxi partners. Penalty efforts are carried out with investigation as an attempt to investigate Bandar Lampung City Police Precinct in terms of and in the manner regulated in the law to find and collect evidence of a crime of theft by weighting the online motorcycle taxi partners that occur and in order to find the prosecution for further prosecution. and trials of perpetrators in the criminal justice system. The most dominant factor that is an obstacle to the effort to prevent theft by weighting (curat) against online motorcycle taxi partners is the factor of law enforcement officers, namely in quantity the number of investigators is still limited and the quality is still not optimal tactics and investigation techniques for countering theft by weighting (curat) online motorcycle taxi partners.

Ilham Arrasyid

Suggestions in this study are: Police officers are advised to further optimize the role of Bhabinkamtibmas in order to prevent criminal acts and improve the implementation of patrols. Online ojek drivers are advised not to be afraid to report to the Police if the crime of theft with weighting occurs on themselves or their colleagues.

Keywords: Police Efforts, Burglary with Defenses, Online Ojek